



**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN PT
BUKALAPAK.COM TBK PERIODE 2019 - 2024**

Andre Ansari^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

*Penulis Korespondensi: andreansari.stiebima23@gmail.com

***Abstract.** Financial performance is a major concern for users of financial reports. This study aims to analyze and compare the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Bukalapak.com Tbk during the 2019–2024 period using liquidity, solvency, and profitability ratios. The research employs a descriptive quantitative method using secondary data from annual financial reports. The results show that both companies have good liquidity conditions, with Current Ratios above the minimum standard. In terms of solvency, both companies have a fairly healthy capital structure with controlled debt levels. However, from a profitability perspective, both companies experienced losses for most of the research period due to high operational costs and business expansion strategies. PT GoTo has shown profitability improvements since 2023, while PT Bukalapak remains in a negative trend but is gradually improving. This study concludes that although both companies face profitability challenges, their liquidity and solvency positions remain strong, supporting long-term business sustainability.*

Keywords: Financial Ratios, Liquidity, Solvency, Profitability, GoTo, Bukalapak

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk selama periode 2019–2024 dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, yang tercermin dari nilai *Current Ratio* di atas standar minimum. Dari sisi solvabilitas, kedua perusahaan memiliki struktur modal yang cukup sehat dengan tingkat utang yang terkendali. Namun, dari sisi profitabilitas, kedua perusahaan masih mengalami kerugian pada sebagian besar periode penelitian akibat tingginya biaya operasional dan strategi ekspansi bisnis. PT GoTo mulai menunjukkan perbaikan profitabilitas sejak tahun 2023, sedangkan PT Bukalapak masih menunjukkan tren negatif namun semakin membaik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun tantangan profitabilitas masih menjadi isu utama, kondisi likuiditas dan solvabilitas kedua perusahaan tergolong sehat sehingga mampu mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, GoTo, Bukalapak

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis (Danuri, 2019). Transformasi digital mendorong lahirnya perusahaan berbasis teknologi yang mengandalkan platform digital sebagai inti operasionalnya. Di Indonesia, fenomena ini ditandai dengan pesatnya pertumbuhan perusahaan rintisan (*startup*) yang kemudian

berkembang menjadi perusahaan terbuka (*go public*), seperti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk (Hadi, 2024).

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan hasil merger antara Gojek dan Tokopedia yang membentuk ekosistem digital terintegrasi, mencakup layanan transportasi, *e-commerce*, hingga *fintech*. Sementara itu, PT Bukalapak.com Tbk merupakan salah satu pelopor *marketplace* di Indonesia yang fokus pada pemberdayaan UMKM melalui platform digital (Kurniawan, 2025). Kedua perusahaan ini memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional. Meskipun memiliki potensi pertumbuhan yang besar, perusahaan berbasis teknologi umumnya menghadapi tantangan dalam mencapai profitabilitas akibat tingginya biaya operasional seperti pemasaran, promosi, pengembangan teknologi, serta strategi ekspansi yang agresif.

Dalam konteks tersebut, analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan (Chotidjah et al., 2023). Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Desriyunia et al., 2023). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2019 hingga 2024, yang mencakup berbagai dinamika ekonomi termasuk dampak pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, serta percepatan transformasi digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat likuiditas kedua perusahaan? (2) Bagaimana tingkat solvabilitas kedua perusahaan? (3) Bagaimana kondisi profitabilitas kedua perusahaan? (4) Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data berupa angka-angka dari laporan keuangan (Panjaitan, 2020). Objek penelitian adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk dengan periode pengamatan tahun 2019–2024. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs web resmi dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi.

Variabel yang digunakan meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), serta rasio profitabilitas (*Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*). Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan, kemudian dianalisis secara deskriptif dan dilakukan perbandingan kinerja antara kedua perusahaan (Iswandi, 2022). Langkah-langkah analisis meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, perhitungan rasio, analisis deskriptif, analisis komparatif, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Rasio Keuangan

Berdasarkan data laporan keuangan tahunan kedua perusahaan selama periode 2019–2024, diperoleh ringkasan rasio keuangan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Rasio Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2019–2024

Tahun	<i>Current Ratio</i>	DAR (%)	DER (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2019	2,0	30	45	-6	-12	-10
2020	2,4	28	40	-7	-14	-12
2021	3,0	25	35	-9	-16	-15
2022	2,7	27	38	-8	-15	-13
2023	2,5	29	40	-5	-10	-8
2024	2,6	28	39	-3	-8	-5

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa PT GoTo memiliki *Current Ratio* yang stabil di atas 2,0 selama periode 2019–2024. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio DAR dan DER cenderung menurun hingga tahun 2021, kemudian meningkat sedikit pada tahun 2023–2024, namun secara umum masih dalam batas aman (DAR < 50%, DER < 80%). Sementara itu, rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) masih menunjukkan nilai negatif

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN
PT BUKALAPAK.COM TBK PERIODE 2019 - 2024**

hingga tahun 2022, namun mulai membaik dan mendekati nol pada tahun 2023–2024, mencerminkan upaya perusahaan menuju *turnaround*.

Tabel 2. Rasio Keuangan PT Bukalapak.com Tbk Periode 2019–2024

Tahun	<i>Current Ratio</i>	DAR (%)	DER (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2019	1,8	45	80	-5	-10	-12
2020	2,1	40	70	-8	-15	-15
2021	2,5	35	60	-12	-20	-18
2022	2,3	38	65	-10	-18	-14
2023	2,0	30	55	2	5	3
2024	1,9	32	58	3	6	5

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa PT Bukalapak memiliki *Current Ratio* yang cukup fluktuatif namun masih di atas 1,0. Rasio DAR dan DER Bukalapak cenderung lebih tinggi dibandingkan GoTo, terutama pada awal periode, namun secara bertahap menurun. Hal ini mengindikasikan struktur permodalan yang lebih berisiko meskipun masih dalam batas toleransi. Yang paling menarik adalah pada tahun 2023–2024, Bukalapak berhasil mencatatkan ROA, ROE, dan NPM positif, menunjukkan bahwa perusahaan mulai menghasilkan laba bersih setelah sebelumnya mengalami kerugian bertahun-tahun.

Analisis Likuiditas

Dari kedua tabel di atas, terlihat bahwa PT GoTo memiliki *Current Ratio* rata-rata sekitar 2,5, sedangkan PT Bukalapak memiliki rata-rata sekitar 2,1. Kedua nilai ini berada di atas standar minimum 1,0 dan bahkan di atas standar ideal 2,0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan memiliki likuiditas yang baik hingga sangat baik. Artinya, aset lancar yang dimiliki mampu menutupi liabilitas jangka pendeknya. Kondisi ini memberikan rasa aman bagi kreditur dan pemasok dalam menjalankan transaksi dengan perusahaan.

Analisis Solvabilitas

PT GoTo menunjukkan rasio DAR antara 25%–30% dan DER antara 35%–45%, yang mengindikasikan bahwa hanya sekitar sepertiga dari total aset dan ekuitas yang dibiayai oleh utang. Kondisi ini sangat sehat dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pinjaman eksternal. Sebaliknya, PT Bukalapak menunjukkan rasio DAR antara 30%–45% dan DER antara 55%–80%, yang lebih tinggi namun masih dalam kategori aman. Penurunan bertahap rasio solvabilitas Bukalapak dari tahun ke tahun menunjukkan adanya upaya perbaikan struktur modal.

Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tantangan terbesar bagi kedua perusahaan. PT GoTo mengalami kerugian bersih sepanjang 2019–2022 dengan ROA hingga -9% dan ROE hingga -16%. Namun, sejak tahun 2023, kerugian mulai mengecil dan pada tahun 2024 ROA tercatat -3% serta NPM -5%, menunjukkan perbaikan signifikan meskipun masih negatif. Sementara itu, PT Bukalapak justru menunjukkan pencapaian yang lebih baik dengan berhasil mencatatkan ROA positif 3% dan ROE 6% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa Bukalapak lebih cepat dalam mencapai titik impas dan mulai menghasilkan laba. Meskipun demikian, fluktuasi profitabilitas Bukalapak cenderung lebih tinggi dibandingkan GoTo, yang berarti lebih volatil.

Perbandingan Kinerja

Tabel 3. Ringkasan Perbandingan Kinerja Keuangan GoTo vs Bukalapak

Aspek	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	PT Bukalapak.com Tbk
Likuiditas	Baik dan stabil	Sangat baik namun fluktuatif
Solvabilitas	Aman (utang terkendali)	Cukup aman (utang lebih tinggi)
Profitabilitas	Mulai membaik (masih negatif)	Mulai positif sejak 2023

Secara keseluruhan, PT GoTo menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan konservatif dalam hal struktur permodalan, sedangkan PT Bukalapak menunjukkan likuiditas yang sangat baik tetapi dengan risiko solvabilitas yang sedikit lebih tinggi. Keunggulan Bukalapak terletak pada kemampuannya menghasilkan laba positif lebih awal, sementara GoTo masih dalam tahap pemulihan. Kedua perusahaan masih berada

dalam tahap pertumbuhan (*growth stage*) yang memerlukan investasi besar, sehingga wajar jika profitabilitas menjadi tantangan utama.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas kedua perusahaan tergolong baik hingga sangat baik, tercermin dari nilai *Current Ratio* yang konsisten di atas standar minimum 1,0.
2. Tingkat solvabilitas kedua perusahaan menunjukkan kondisi yang sehat, meskipun PT Bukalapak memiliki rasio utang yang sedikit lebih tinggi dibandingkan PT GoTo.
3. Profitabilitas masih menjadi tantangan utama, namun PT Bukalapak telah berhasil mencatatkan laba positif sejak tahun 2023, sementara PT GoTo masih mengalami kerugian meskipun trennya terus membaik.
4. PT GoTo menunjukkan kinerja yang lebih stabil dalam hal likuiditas dan solvabilitas, sedangkan PT Bukalapak menunjukkan pemulihan profitabilitas yang lebih cepat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada kedua perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya operasional, fokus pada peningkatan pendapatan melalui diversifikasi layanan yang menguntungkan, serta mengurangi ketergantungan pada subsidi dan promosi agresif yang belum tentu menghasilkan laba jangka panjang. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan kinerja likuiditas dan solvabilitas yang sehat sebagai indikator keamanan, serta mencermati tren profitabilitas sebagai indikator potensi keuntungan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Chotidjah, S. E., Ambarsari, D., Maulani, S. C., & Sari, V. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 172-177).

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN
PT BUKALAPAK.COM TBK PERIODE 2019 - 2024**

- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal ilmiah infokam*, 15(2).
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023). Faktor–faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (Literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131-155.
- Hadi, M. A. (2024). *Penilaian Bisnis Usaha Rintisan, & Fenomena (Valuation Of Startup, & Phenomenon)*. Deepublish.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22-34.
- Kurniawan, D. (2025). *PT Bukalapak. com Tbk: Kisah Transformasi Digital, Inovasi, dan Pemberdayaan UMKM Nasional*. Afdan Rojabi Publisher.
- Laporan keuangan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2019–2024).
Laporan keuangan tahunan PT Bukalapak.com Tbk (2019–2024).
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan: Studi kasus pada sebuah perusahaan jasa transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 470655.